



SAMBUT LIBURAN SEKOLAH

Parkir dan Sampah Perlu Perhatian

YOGYA (KR) - Memasuki musim liburan sekolah diprediksi tingkat kunjungan wisatawan di DIY akan mengalami kenaikan hingga awal Juli mendatang. Momentum tersebut harus diimbangi dengan persiapan yang optimal dari pengelola destinasi wisata untuk memberikan kesan yang baik dan aman bagi wisatawan selama berkunjung di Yogyakarta. Salah satunya harus memastikan kelayakan dan keamanan wahana permainan, sarana prasarana dan fasilitas di sekitar destinasi wisata. Selain itu, Kecukupan bak sampah dan lahan parkir juga perlu menjadi perhatian yang serius bagi pengelola destinasi wisata.

"Sebenarnya Yogyakarta memiliki potensi wisata yang banyak, namun kunjungan wisatawan masih berpusat di pantai, Malioboro, Kraton, pusat kuliner, pusat oleh-oleh dan museum. Padahal, terdapat destinasi wisata lain dan tidak kalah menarik

yang dapat dikunjungi wisatawan yaitu desa wisata yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di DIY," kata pengamat pariwisata sekaligus Direktur Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Selasa (18/6).

Suharto mengatakan, dibutuhkan kerjasama dan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak untuk mengenalkan potensi dan keunikan dari masing-masing desa wisata. Dengan begitu dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata tersebut.

"Masing-masing potensi yang ada di desa wisata perlu di manfaatkan secara optimal. Hal itu penting, karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan produktivitas masyarakat sekitar. Selain itu juga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta terbukanya lapangan pekerjaan dimana desa wisata tersebut ber-

ada," terang Suharto.

Menurut Suharto, supaya potensi desa wisata tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal. Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi yang baik antar stakeholder. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan kesiapan SDM yang menjadi modal penting guna memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan.

"Saya kira SDM di desa wisata perlu dibekali dengan pengetahuan untuk mengembangkan dan mempertahankan potensi. Termasuk keunikan dan keaslian budaya, lingkungan, nilai-nilai, norma, keseharian dan budaya yang berlaku di desa wisata tersebut. Sehingga desa tersebut tetap menarik untuk dikunjungi wisatawan," paparnya.

Ditambahkan, pengelola desa wisata perlu lebih aktif dalam mempromosikan potensi dan keunikan yang ada pada masing-masing desa wisata. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005